



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH **2014**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jl Ruhui Rahayu I No 3  
Balikpapan 76114, Kalimantan Timur  
TELP / FAX (0542)874085





# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH **2014**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jl Ruhui Rahayu I No 3  
Balikpapan 76114, Kalimantan Timur  
TELP / FAX (0542)874085





## KATA PENGANTAR

Berakhirnya implementasi Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2014 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pelaporan dan evaluasi atas pelaksanaan Program dan Kegiatan disampaikan berdasarkan kinerja atau prestasi kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana amanat Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2014 diharapkan memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan amanat Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2011– 2016.

LAKIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2014, termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja.

Demikian laporan ini dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPBD Kota Balikpapan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada Walikota Balikpapan dan Masyarakat.

Balikpapan, 27 Januari 2015

KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KOTA BALIKPAPAN



**ABDUL AZIS. AM**  
PEMBINA TK.I

NIP. 19610701 199303 1 004

KATA PENGANTAR

Geraknya implementasi Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2014 dilandasi lanjut dengan penyusunan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Sesuai dengan ketentuan bahwa laporan dan evaluasi atas pelaksanaan Program dan Kegiatan dilaksanakan berdasarkan kinerja atau prestasi kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana amaran Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/KE/18/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2014 diharapkan memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan stakeholder sehingga ke depan akan tercapai sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan amanat Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

LAKIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dan sasaran strategis tahun anggaran 2014, termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja. Demikian laporan ini dapat dijadikan tolak ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPD Kota Balikpapan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada Walikota Balikpapan dan Masyarakat.

Balikpapan, 27 Januari 2015

KERALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA BALIKPAPAN

ABDUL AZIS AM  
PENMUDA TK.1

NIP. 19610701 199303 1 004



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga administrasi Negara nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun LAKIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. LAKIP ini merupakan salah satu Instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, maka BPBD Kota Balikpapan dalam menyusun LAKIP Tahun Anggaran 2014 yang juga sebagai akumulasi pembulatan atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011 – 2016 tetap mengacu kebijakan yang telah digariskan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2014 ada 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BPBD Kota Balikpapan , yaitu :

1. Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran.
3. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan bagi masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam rangka antisipasi dan penanggulangan awal bencana dan kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan.
4. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan bencana dan kebakaran.
5. Meningkatnya kemampuan personil BPBD Kota Balikpapan.
6. Meningkatnya kemampuan personil relawan kebakaran dan bencana Kota Balikpapan.
7. Meningkatnya aparatur BPBD yang kompeten dalam melaksanakan tugas penyuluhan.
8. Meningkatnya kemampuan SDM penanggulangan bencana dalam TRC.
9. Meningkatnya kelengkapan peralatan penanggulangan bencana dan kebakaran.
10. Meningkatnya penanggulangan dini kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan.

Dengan disusunnya LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja BPBD Kota Balikpapan guna mendukung terwujudnya good governance dan clean government yang akhirnya bermuara terwujudnya pelaksanaan pelayanan prima bagi masyarakat.

### RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermula pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor : 2391X/18/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun LAKIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. LAKIP ini merupakan salah satu instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, maka DPRD Kota Balikpapan dalam menyusun LAKIP Tahun Anggaran 2014 yang juga sudah sebagai akumulasi pemuliharaan pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011 - 2016 tetap mengacu kebijakan yang telah digantikan Pemerintah Kota Balikpapan.

Daftar pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2014 ada 10 (sepuluh) Sasaran strategis yang ingin dicapai oleh DPRD Kota Balikpapan, yaitu :

1. Meningkatkan lingkungan kerja yang profesional dengan sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Meningkatkan Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi masyarakat di Kelurahan Panyuban, Dunia Usaha dan Pelejar dalam rangka antisipasi dan penanganan awal bencana dan kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan.
4. Meningkatkan pencegahan dan penanganan bencana dan kebakaran.
5. Meningkatkan kemampuan personal DPRD Kota Balikpapan.
6. Meningkatkan kemampuan personal lawan kebakaran dan bencana Kota Balikpapan.
7. Meningkatkan aparat DPRD yang kompeten dalam melaksanakan tugas penyuluhan.
8. Meningkatkan kemampuan SDM penanganan bencana dalam TRC.
9. Meningkatkan kelengkapan peralatan penanganan bencana dan kebakaran.
10. Meningkatkan penanganan dini kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan.

Dengan disusunnya LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja DPRD Kota Balikpapan guna mendukung terwujudnya good governance dan clean government yang akhirnya bermula terwujudnya pelaksanaan pelayanan prima bagi masyarakat.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR  
RINGKASAN EKSEKUTIF  
DAFTAR ISI

- BAB. I      PENDAHULUAN  
A. LANDASAN HUKUM  
B. MAKSUD DAN TUJUAN  
C. DATA ORGANISASI  
D. SISTEMATIKA PENULISAN
- BAB. II     PERENCANAAN KINERJA  
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
    1. VISI DAN MISI  
    2. TUJUAN DAN SASARAN  
    3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
- BAB. III    AKUNTABILITAS KINERJA  
  
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI  
B. REALISASI ANGGARAN  
C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN
- BAB. IV    PENUTUP  
A. KESIMPULAN  
B. SARAN

LAMPIRAN  
1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014  
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2014



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2013 Nomor 3).

#### **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja BPBD Kota Balikpapan.



# BAB I PENDAHULUAN

## A. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Perubahan Undang-Undang Daerah Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 28 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4814);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20M/PAJ/02/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20M/PAJ/12/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lampiran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan (Lampiran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2013 Nomor 3).

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai media tanggungjawab yang berisi informasi capaian kinerja Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah yang dapat digunakan sebagai komunikasi dan tanggungjawab dan peningkatan kinerja BPBD Kota Balikpapan.



Adapun Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk Akuntabilitas (Pertanggungjawaban Hasil, Proses sampai dengan Input) dan Peningkatan Kinerja melalui umpan balik.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan Negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi *responsibilities* managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar – benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Esselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan

Aspek Tujuan Penyelenggaraan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk Akuntabilitas (Pertanggungjawaban Hasil, Proses serta dengan input) dan Peningkatan Kinerja melalui umpan balik.

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan Negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan penguatan penguasaan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penerbitan dan pencapaian dapat berlangsung secara berbeda guna, berbeda bentuk dan bertanggung jawab serta bebas KIKI. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk evaluasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas pemerintah, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparat bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagianny. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkontrol (controllable activities) dengan kegiatan yang tidak terkontrol (uncontrollable activities). Kegiatan yang tidak terkontrol merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar – benar dilaksanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu pertumbuhan kewajiban untuk membertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia bisnis, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan pertumbuhan kewajiban instansi pemerintah untuk membertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Selain dengan hal tersebut, telah ditetapkan TAP MPR Nomor X/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang – Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Eselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai pertumbuhan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk membertanggungjawabkan



keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2014.

## C. DATA ORGANISASI

### 1. Tugas BPBD

Berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan, BPBD mempunyai tugas :

- a. menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundangundangan;
- c. menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan;
- f. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- g. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran bantuan penanggulangan bencana berupa uang dan barang;

keberhasilan/gagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat perancangan/awaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka berwujudan perancangan/awaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengalokasian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada

seliap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media perancangan/awaban kepada publik. Semua ini memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta berbagai masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertahankan berwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengalokasian sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2014.

### C. DATA ORGANISASI

#### 1. Tugas BPBD

Berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan BPBD mempunyai tugas :

- a. menetapkan pedoman dan pengisian terhadap unsur penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. menetapkan standar/kelembagaan serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan;
- f. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota
- g. melaksanakan pengumpulan dan penyusunan database penanggulangan bencana yang dapat di akses;



- h. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber pendanaan lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- i. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

## 2. Fungsi BPBD

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
- b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

## 3. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang berkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan antara lain adalah Pendataan Kawasan Potensi Rawan Bencana, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

Demi terwujudnya aspek strategis yang mendukung Tujuan dan Sasaran BPBD, maka diperlukan Peningkatan SDM yang aktif dan kompeten untuk kemajuan SKPD serta masih diperlukan adanya Sarana dan Prasarana yang memadai guna menunjang dan memperlancar kinerja BPBD dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.

Berikut ini adalah keadaan umum / geografi Kota Balikpapan serta tabel dan grafik yang menjelaskan jumlah kejadian Bencana di Kota Balikpapan Tahun 2013 yang dapat memberikan gambaran umum terkait Penanganan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

### a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota :
  - Luas Daratan : 503,3 km<sup>2</sup>
  - Luas Pengelolaan Laut : 287,41 km<sup>2</sup>
2. Batas-batas Wilayah :
  - a. Utara : Kab. Kutai Kartanegara
  - b. Timur : Selat Makassar
  - c. Selatan : Selat Makassar
  - d. Barat : Kab. Penajam Paser Utara

- ii. mempergunakan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber pendapatan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- iii. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3. Fungsi BRBD

- Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :
- a. berurusan dan menetapkan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
  - b. mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

### 3. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang berkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan antara lain adalah Peningkatan Kawasan Potensi Rawan Bencana, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

Demi terwujudnya aspek strategis yang mendukung Tujuan dan Sasaran BRBD, maka diperlukan Peningkatan SDM yang aktif dan kompeten untuk kemajuan SKPD serta masih diperlukan adanya Sarana dan Prasarana yang memadai guna menunjang dan memperhatikan kinerja BRBD dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.

Berikut ini adalah keadaan umum \ geografis Kota Balikpapan series tabel dan grafik yang menjelaskan jumlah kejadian Bencana di Kota Balikpapan Tahun 2013 yang dapat memberikan gambaran umum terkait Penanganan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

#### a. Keadaan Umum/Geografi

- 1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota : - Luas Daratan : 503,9 km<sup>2</sup>
- Luas Pengelolaan Laut : 287,41 km<sup>2</sup>

- 2. Batas-batas Wilayah
  - a. Utara : Kab. Kutai Kartanegara
  - b. Timur : Selat Makassar
  - c. Selatan : Selat Makassar
  - d. Barat : Kab. Penajam Paser Utara



3. Jumlah Kecamatan : 6 ( Enam) Kecamatan  
4. Jumlah Desa/Kelurahan : 34 ( Tiga Puluh Empat ) Kelurahan  
5. Jumlah Penduduk : 704.371 Jiwa ( Disdukcapil Tahun 2014 )

**b. Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana**

NO	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
1	BANJIR	Balikpapan Selatan : Jl. MT Hariyono Kel. Damai Jl. Beler Kel. Damai Jl. Siaga Kel. Damai Jl. Dam Dalam Kel. Sungai Nangka Jl. Damai III Kel. Gunung Bahagia Jl. BDS Kel. Damai Bahagia Balikpapan Timur : Jl. Perum Pondok Asri Kel. Manggar Jl. Mulawarman Kel. Manggar Jl. PJHI Kel. Manggar Jl. Perum Catindo Kel. Manggar Jl. Teritip Kel. Teritip Balikpapan Utara : Jl. Borobudur Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Muara Rapak Jl. Karang Anyar Kel. Muara Rapak Jl. Perum Graha Indah Kel. Batu Ampar Jl. Patimura Perum Depsos Batu Ampar Jl. Tumaritis Kel. Batu Ampar Jl. Taman Sari Kel. Batu Ampar Jl. Strat I,II,III Kel. Gunung Samarinda Jl. Perum Wika Kel. Gunung Samarinda Balikpapan Tengah : Jl. Jembatan Mariyati Kel. Gn Sari Ilir Jl. Pangeran Antasari Kel. Karang Rejo Jl. Panjaitan Kel. Karang Rejo Jl. Sulawesi Kel. Karang Rejo Jl. A Yani Kel. Mekarsari
2	Longsor	Balikpapan Kota : Jl. Telaga Sari Kel. Telaga Sari Jl. Telogo Rejo Kel. Telaga Sari Jl. Prapatan Dalam Kel. Prapatan Jl. Sumbu Kel. Prapatan Jl. Pelayaran & Jl. Pelabuhan Kel. Prapatan Jl. Bukit Niaga Kel. Klandasan Ilir Balikpapan Tengah : Jl. RE Martadinata Kel. Mekarsari Jl. Gunung Rejo Kel. Gunung Sari Ulu Jl. Gang Santoso Kel. Karang Rejo Balikpapan Utara : Jl. Inpres II Kel. Muara Rapak Jl. Telindung Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Batu Ampar Jl. Subulussalam Kel. Batu Ampar Jl. AW Syahrani Kel. Batu Ampar Balikpapan Barat : Jl. Asrama Bukit ( ASKIT ) Kel. Baru Ilir



- 3. Jumlah Kecamatan : 0 ( Empat ) Kecamatan
- 4. Jumlah Desa/Kelurahan : 34 ( Tiga Puluh Empat ) Kelurahan
- 5. Jumlah Penduduk : 704.371 jiwa ( Diadukapoli Tahun 2014 )

d. Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana

NO BENCANA	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
1	BANJIR	Balikpapan Selatan : Jl. MT Haryono Kel. Damai Jl. Eisar Kel. Damai Jl. Siga Kel. Damai Jl. Dam Dalam Kel. Sungai Nangka Jl. Damai III Kel. Gunung Bahagia Jl. B03 Kel. Damai Bahagia Balikpapan Timur : Jl. Perum Pondok Arah Kel. Manggar Jl. Mawarman Kel. Manggar Jl. PUM Kel. Manggar Jl. Perum Garuda Kel. Manggar Jl. Terlip Kel. Terlip Balikpapan Utara : Jl. Borebudur Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Muara Rapak Jl. Karang Anyar Kel. Muara Rapak Jl. Perum Graha Indah Kel. Batu Ampar Jl. Fatmura Perum Depas Batu Ampar Jl. Tunas Kel. Batu Ampar Jl. Taman Sah Kel. Batu Ampar Jl. Star II Kel. Gunung Samudra Jl. Perum Wika Kel. Gunung Samudra Balikpapan Tengah : Jl. Jembatan Mahayati Kel. On Sah III Jl. Pangasinan Anisari Kel. Karang Rejo Jl. Pangasinan Kel. Karang Rejo Jl. Sulawesi Kel. Karang Rejo Jl. A Yani Kel. Mekarsari
2	TONGOR	Balikpapan Kota : Jl. Telaga Sari Kel. Telaga Sari Jl. Telaga Rejo Kel. Telaga Sari Jl. Prapatan Dalam Kel. Prapatan Jl. Sunda Kel. Prapatan Jl. Peiayan & Jl. Palsoburan Kel. Prapatan Jl. Bukit Naga Kel. Klandasan III Balikpapan Tengah : Jl. RE Mahandista Kel. Mekarsari Jl. Gunung Rejo Kel. Gunung Sari Ulu Jl. Gang Santosa Kel. Karang Rejo Balikpapan Utara : Jl. Inpres II Kel. Muara Rapak Jl. Telindung Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Batu Ampar Jl. Subulussalam Kel. Batu Ampar Jl. AW Syahrani Kel. Batu Ampar Balikpapan Barat : Jl. Asrama Bukit ( ASKIT ) Kel. Batu III

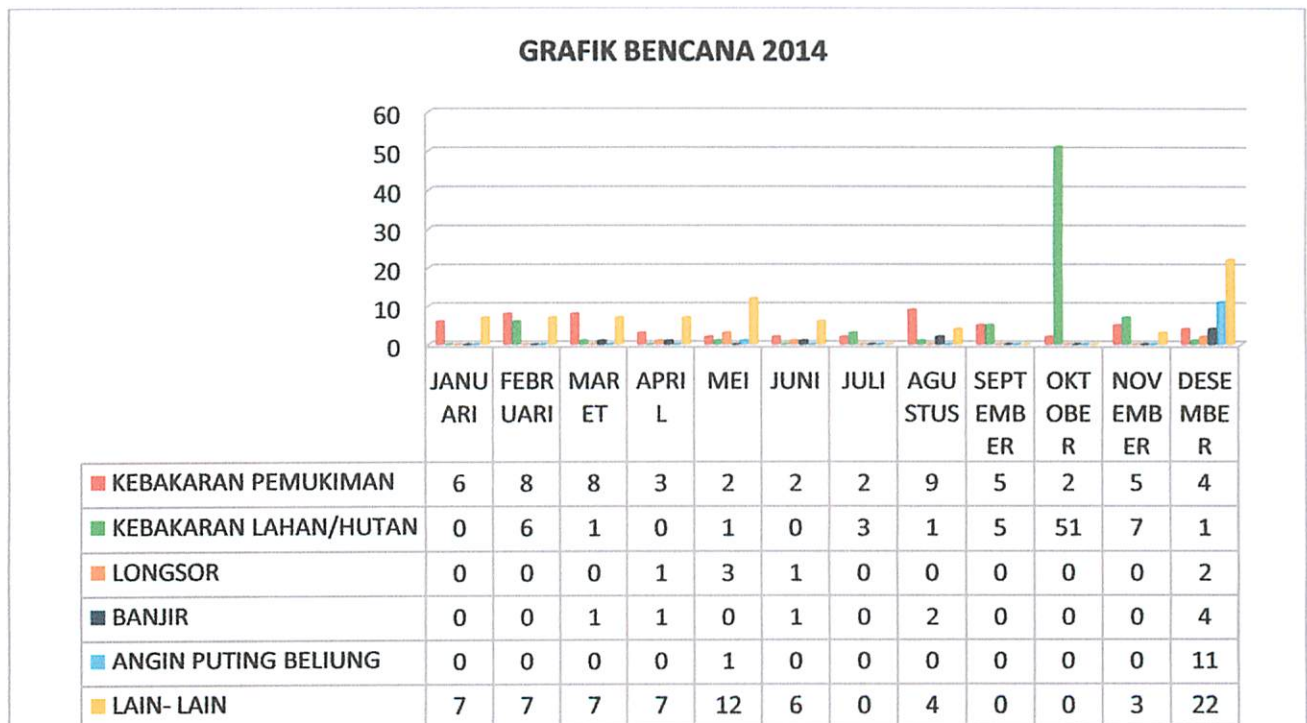


NO	NAMA BENCANA	DERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
3	Kebakaran	BALIKPAPAN BARAT : Kel. Marga Sari Kel. BaruUlu Kel. Baru Tengah Kel. Baru Ilir Kel. Kariangau BALIKPAPAN KOTA : Kel. Prapatan Kel. Klandasan Ulu Kel. Klandasan Ilir BALIKPAPAN TENGAH : Kel. Gunung Sari Ilir Kel. Mekar Sari Kel. Karang Rejo BALIKPAPAN SELATAN : Kel. Sepinggau Kel. Damai BALIKPAPAN UTARA : Kel. Muara Rapak Kel. Batu Ampar Kel. Karang Joang BALIKPAPAN TIMUR : Kel. Manggar

c. Data Relawan yang Terdaftar di Kabupaten / Kota

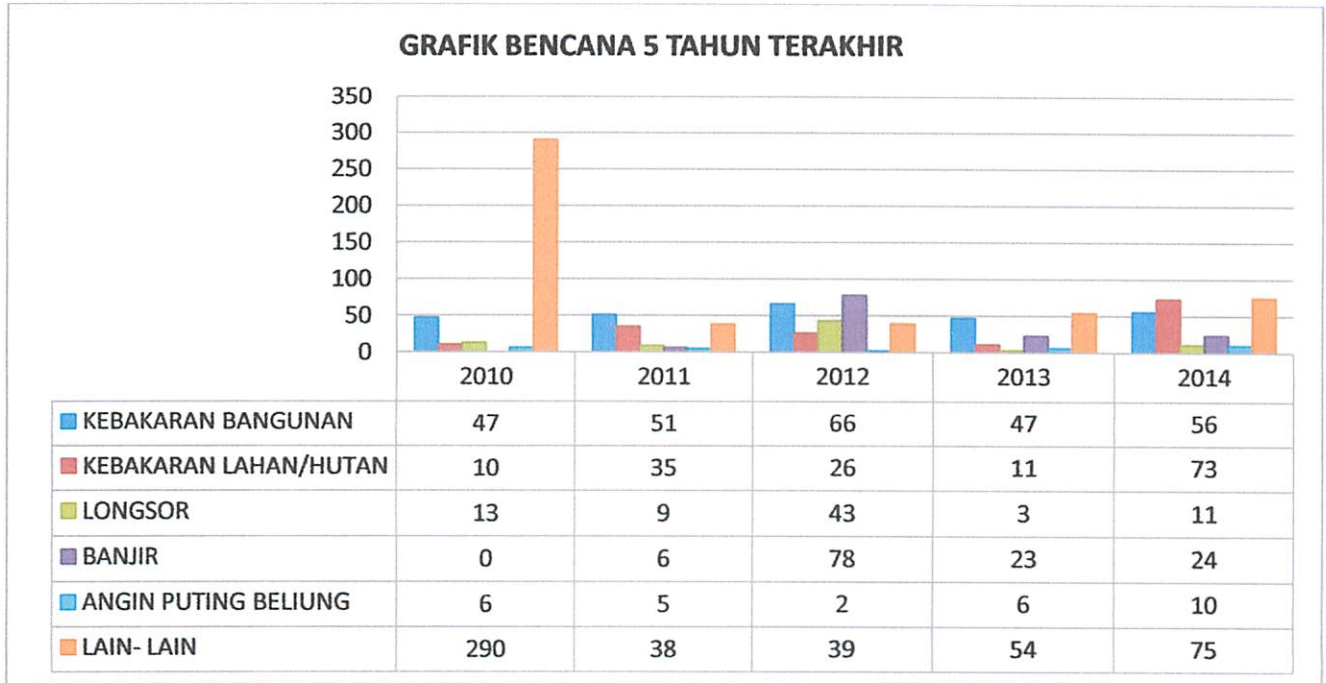
NO	ORGANISASI / LEMBAGA	JUMLAH RELAWAN
1	ORARI	± 100 Orang
2	RAPI	± 100 Orang
3	TAGANA	± 150 Orang
4	BALAKAR CANA	± 30 Orang
5	PMI	± 50 Orang

d. Grafik Bencana Tahun 2014





**GRAFIK BENCANA 5 TAHUN TERAKHIR**



**REKAP DATA BENCANA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014  
( update s/d 31 Desember 2014 )**

NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2014												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>BENCANA ALAM</b>														
1	Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Banjir Lahar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Banjir Lava	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Banjir Air	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	-	2	6
6	Angin Topan/P.beliung/Siklon	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	4
7	Gelombang Pasang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Tanah Longsor di Pemukiman	-	-	-	1	3	1	-	-	-	-	1	2	8
9	Kekeringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Kelaparan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	Jembatan runtuh	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Pohon tumbang Akibat Hujan	2	-	5	3	1	2	-	-	-	-	-	8	21
13	Sambaran Petir / Halilintar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	Wabah Penyakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Kebakaran ( Pengolongan kebakaran menurut Kejadian )													
	1. Pemukiman	3	8	5	1	1	1	1	7	5	2	2	3	39
	2. Rumah Ibadah /Pondok Pesantren	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	3. Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	4. Sarana Kesehatan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	5. Gudang	-	-	1	2	1	1	1	1	-	-	-	-	7
	6. Kios/ lapak	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
	7. Rumah Makan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	8. Kantor	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	9. Hutan, Ladang	-	6	1	-	1	-	3	1	5	47	7	1	72
	10. Kapal laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	11. Kendaraan roda 2 / roda 4 /roda 6/ roda10	1	1	1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	6
	12. Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	13. Ledakan Tabung GAS / gas liar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0



14. Bengkel /Pangkalan Ojek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15. Toko,swalayan mall,Pusat perbelanjaan	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	2	5	
16.Instalasi Listrik Milik PLN/ Tower	-	2	-	2	6	1	-	-	-	-	1	-	12	

NO	PENGKOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2014												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
16	<b>Bencana Non Alam /Ulah Manusia</b>													
1	Instalasi / Objek Vital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Pencemaran Lingkungan / Semburan Lumpur	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	2
3	Kecelakaan alat Transportasi	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
4	Konflik /SARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Teror / Sabotage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Gedung roboh/ Rumah roboh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Musibah Orang Tenggelam/Penemuan Mayat/Orang Hilang	-	1	2	-	2	1	-	3	-	-	-	-	9
8	Baliho /reklame roboh /kecelakaan baliho	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
17	<b>BENCANA GABUNGAN ALAM DAN ULAH MANUSIA</b>													
1	Banjir Genangan air (akibat hujan sampah )	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Banjir (akibat hujan, tanggul jebol )	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tanah Longsor (akibat pengundulan Hutan dan hujan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Demonstrasi	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	<b>JUMLAH KEJADIAN PERBULAN</b>	14	23	15	11	18	9	5	17	10	49	16	21	
	<b>JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2014</b>													208
	<b>JUMLAH KERUGIAN</b>													

#### 4. SUMBER DAYA PENDUKUNG

##### a. Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

##### 1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

JENIS KEPEGAWAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN							JUMLAH
	S2	S1	D3	D1	SLTA	SLTP	SD	
PNS / CPNS	3	14	3	1	113	25	9	168
HONOR DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-
THL	-	-	-	-	6	2	-	8
NABAN	-	3	3	1	83	4	3	97
<b>JUMLAH</b>	3	17	6	2	202	31	12	273



## 2. Berdasarkan PANGKAT/Golongan/Ruang

No	Pangkat/Gol/ Ruang	Jumlah	Jumlah Seluruhnya	Keterangan
1	IV/a	2	4	-
	IV/ b	2		
	IV/c	-		
2	III/ a	1	23	-
	III/ b	3		
	III/ c	4		
	III/ d	15		
3	II/ a	3	109	-
	II/ b	82		
	II/ c	19		
	II/ d	5		
4	I/ a	-	32	-
	I/ b	8		
	I/ c	4		
	I/ d	20		
5	HONOR DAERAH	-	-	-
6	TENAGA HARIAN LEPAS	8	8	-
7	TENAGA BANTUAN	97	97	-
	JUMLAH	273	273	-

## 3. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Keterangan
1	II	1	-
2	III	4	-
3	IV	19	-

## 4. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki - laki	258	-
2	Perempuan	15	-

## b. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti **Mobil Pemadam Kebakaran (Brandweer)** sebanyak **16 (Enam Belas) Unit**, **Mobil Operasional** sebanyak **11 (Sebelas) Unit** dan **38 (Tiga Puluh Delapan) Unit Kendaraan Roda 2 (Dua)**,

2. Berdasarkan PANGKAT/Golongan/Ruang

No	Pangkat/Gol Ruang	Jumlah	Jumlah Seluruhnya	Keterangan
1	IVa	2	4	-
	IVb	2		
	IVc	-		
2	III a	1	53	-
	III b	3		
	III c	4		
	III d	15		
3	II a	3	100	-
	II b	82		
	II c	19		
	II d	6		
4	I a	-	32	-
	I b	8		
	I c	4		
	I d	20		
5	HONOR DAERAH	-	-	-
6	TENAGA HARIAN LEPAS	8	8	-
7	TENAGA BANTUAN	97	97	-
	JUMLAH	273	273	-

3. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Keterangan
1	II	1	-
2	III	4	-
3	IV	19	-

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki - laki	258	-
2	Pemempuan	15	-

d. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penyelenggaraan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti Mobil Pemadam Kebakaran (Brandweer) sebanyak 10 (Esem Belas) Unit, Mobil Operasional sebanyak 11 (Sebelas) Unit dan 38 (tiga Puluh Delapan) Unit Kendaraan Roda 2 (Dua).



**Kendaraan Operasional Penanggulangan Bencana sebanyak 4 (Empat) Unit** serta Inventaris dan perlengkapan kantor lainnya.

**c. Keuangan**

Rincian anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2014 adalah, sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 13.587.823.200,-	Rp. 11.979.818.473	88,17
2.	Belanja Langsung	Rp. 18.580.800.000,-	Rp. 14.558.619.343	78,35
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 32.168.623.200,-</b>	<b>Rp. 26.538.437.816</b>	<b>82,50</b>

Perlu pula dijelaskan bahwa dalam Belanja Tidak Langsung (BTL) Realisasi Keuangan mencapai 88,17%, sedangkan dalam Belanja Langsung (BL) Realisasi Keuangan tidak mencapai 100 % dikarenakan adanya Sisa hasil lelang yang selanjutnya menjadi Silpa.

Selain Rincian Anggaran Belanja tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan juga memiliki Anggaran Pendapatan Asli Daerah berupa Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.

No	Jenis pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
1	Pendapatan Retribusi	Rp. 400.000.000,-	Rp. 449.449.347,50	112,36
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 400.000.000,-</b>	<b>Rp. 449.449.347,50</b>	<b>112,36</b>

**d. ALUR FIKIR PENYAJIAN**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Perencanaan serta Capaian Kinerja BPBD Kota Balikpapan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2014. Guna mengetahui keberhasilan BPBD Kota Balikpapan terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolok ukur dari tingkat keberhasilan tahunan BPBD Kota Balikpapan. Analisa atas Capaian Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa datang.

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, maka dipandang perlu memberikan ilustrasi mengenai alur pikir penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan APBD Kota Balikpapan, yaitu sebagai berikut:

c. Keuangan

Rincian anggaran Badan Penyelenggaraan Daerah Kota Balikpapan Tahun 2014 adalah, sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langgung	Rp. 13.207.827.200,-	Rp. 11.079.812.473	83,77
2.	Belanja Langgung	Rp. 18.880.000.000,-	Rp. 14.868.819.843	78,82
	Jumlah	Rp. 32.087.827.200,-	Rp. 25.948.632.316	80,89

Perlu pula dijelaskan bahwa dalam Belanja Tidak Langgung (BTL) Realisasi Keuangan mencapai 88,17%, sedangkan dalam Belanja Langgung (BL) Realisasi Keuangan tidak mencapai 100% dikarenakan adanya sisa hasil lelang yang selanjutnya menjadi Gijis.

Selain Rincian Anggaran Belanja tersebut diatas Badan Penyelenggaraan Daerah Kota Balikpapan juga memiliki Anggaran Pendapatan Asli Daerah berupa Retribusi Pemukiman Air Permukiman Kekotaan.

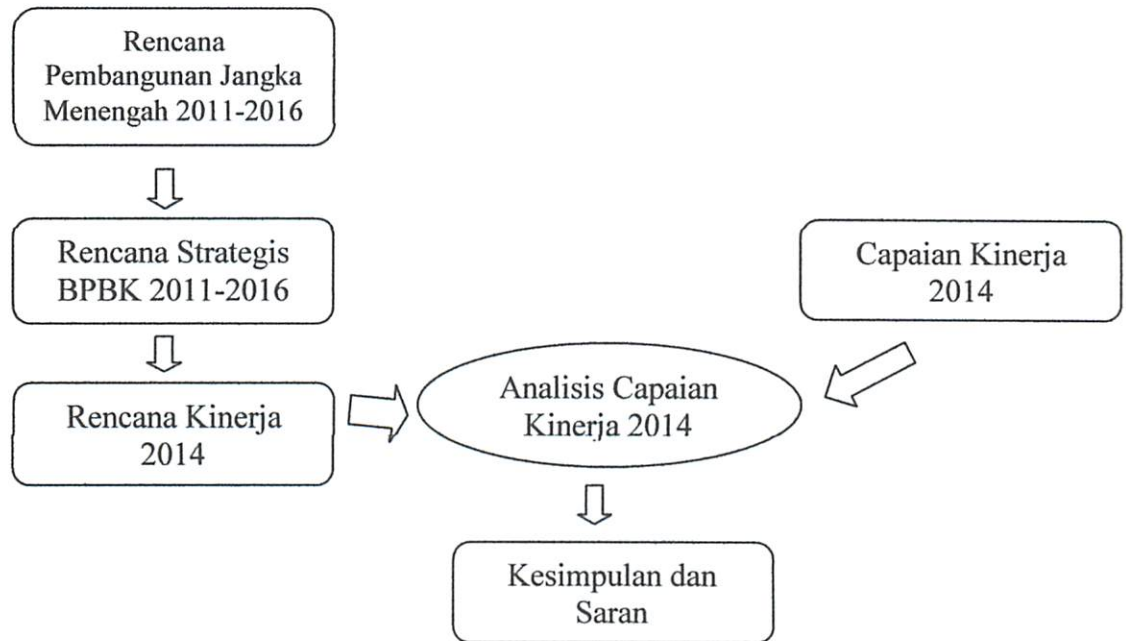
No	Jenis pendapatan	Target pendapatan	Realisasi pendapatan	%
1	Pendapatan Retribusi	Rp. 400.000.000,-	Rp. 449.449.347,80	112,36
	Jumlah	Rp. 400.000.000,-	Rp. 449.449.347,80	112,36

d. ALUR KERJA ZEWYALAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja DPRD Kota Balikpapan bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Perencanaan serta Capaian Kinerja DPRD Kota Balikpapan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2014. Untuk mengetahui keberhasilan DPRD Kota Balikpapan terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolak ukur dan tingkat keberhasilan tahun DPRD Kota Balikpapan. Analisis atas Capaian Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan menunjukkan dibenarkannya atau tidaknya Capaian Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja DPRD Kota Balikpapan di masa datang.

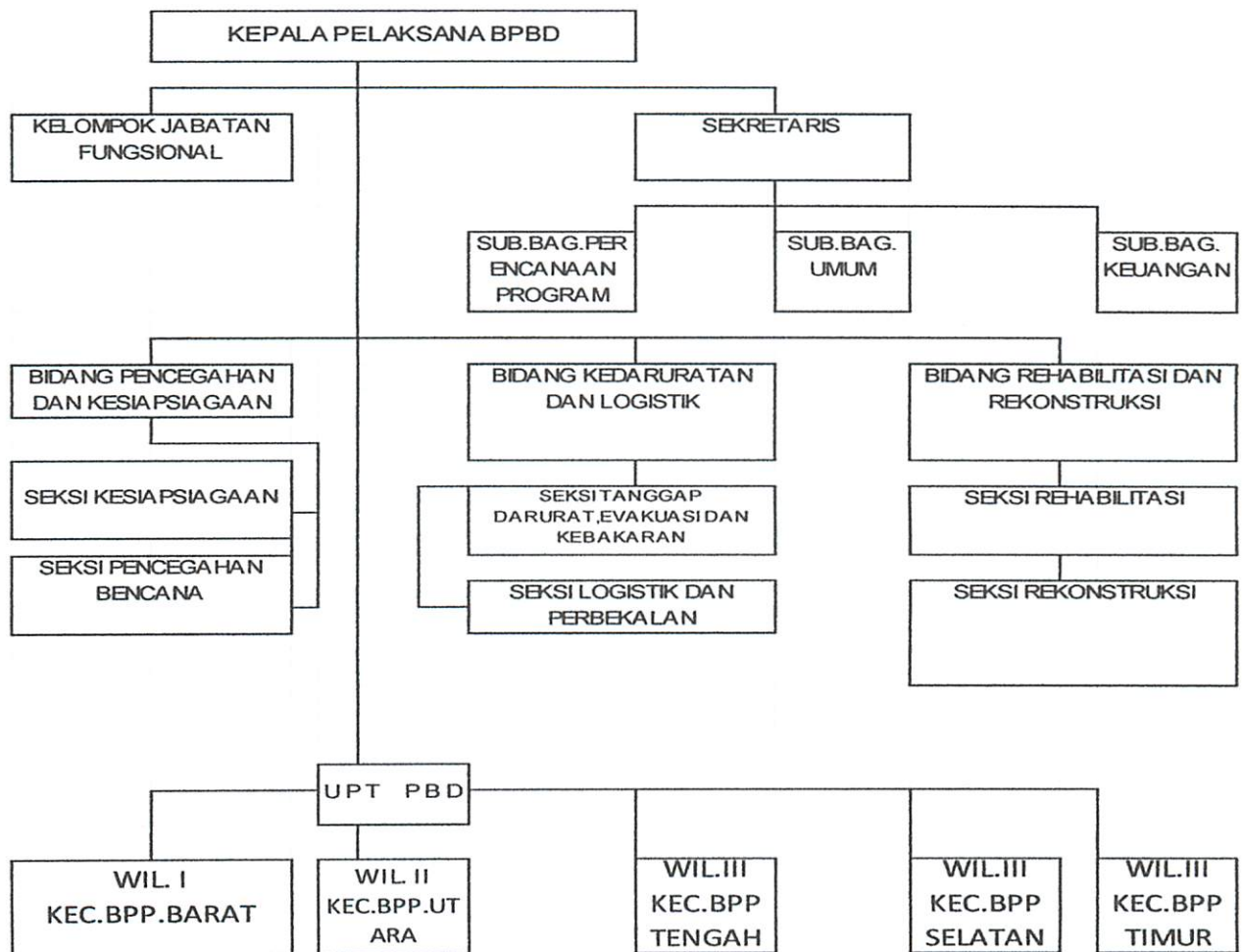
Selubungan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini maka diharapkan perlu memberikan ilustrasi mengenai alur pikir penyajian laporan Akuntabilitas Kinerja DPRD Kota Balikpapan dalam bentuk diagram sebagai berikut :





## 5. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :



SUMBER : Perda Kota Balikpapan

Nomor : 3 Tahun 2013

Tanggal : 22 Agustus 2013



## **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan tentang Landasan hukum, Maksud dan Tujuan serta Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan. Selanjutnya diuraikan pula tentang Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Dalam bab ini diuraikan tentang Visi dan Misi SKPD, Tujuan dan Sasaran SKPD, Rencana Strategis dan Kebijakan SKPD serta Perjanjian Kinerja Tahun 2013.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Dalam bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran serta Capaian Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

### **Bab VII Penutup**

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPBD Kota Balikpapan dan saran-saran untuk meningkatkan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa mendatang.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematisa Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan serta Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan. Selanjutnya diuraikan pula tentang Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematisa Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

### Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Visi dan Misi SKPD, Tujuan dan Sasaran SKPD, Rencana Strategis dan Kebijakan SKPD serta Penjabaran Kinerja Tahun 2013.

### Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran serta Capaian Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

### Bab VII Penutup

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPBD Kota Balikpapan dan saran-saran untuk meningkatkan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa mendatang.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

##### 1. VISI DAN MISI

###### a) VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang ( challenge ) mengenai apa yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya Instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu ***Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dalam Nuansa Kota Beriman***, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

**“Menjadikan BPBD yang Profesional untuk mewujudkan Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi Bencana“**

###### Penjelasan Visi :

VISI	POKOK – POKOK VISI	PERWUJUDAN/ PENJELASAN VISI
Menjadikan BPBD yang professional untuk mewujudkan masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi bencana	– BPBD yang Profesional	– Setiap aparat yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan mampu dan terampil untuk mencegah dan menanggulangi bencana sesuai dengan standar profesional.
	– Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh menghadapi bencana	– Suatu tatanan masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemandirian sosial dengan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi dan menghadapi bencana yang ditunjang penguasaan ilmu dan pengetahuan melalui proses diskusi, penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan simulasi penanggulangan berbagai bencana yang akan dan telah terjadi di Kota Balikpapan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan konvensional dan modern dalam menanggulangi bencana dan kebakaran.

###### b) MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**1. VISI DAN MISI**

**a) VISI**

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang baik dan direncanakan yang ingin diwujudkan. Suatu visi berarti menantang ( challenge ) menantang apa yang ingin diwujudkan instansi Pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu menggerakkan dan menggerakkan segera sumber daya instansi untuk dimungkinkan optimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dalam Kawasan Kota Bermanfaat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

**“Melayanin dalam membangun  
Masyarakat Kota Balikpapan yang  
Profesional untuk mewujudkan  
• Melayanin BPR yang**

Tampilan Visi :

PERUMUDAN PINDAAN VISI	POKOK - POKOK VISI	VISI
- Setiap orang yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan mampu dan terampil untuk menegakkan dan melaksanakan rencana sesuai dengan standar profesional.	- BPRD yang Profesional	Memajukan BPRD yang profesional untuk mewujudkan masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi bencana
- Suatu tata kota masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemampuan social dengan keaktifan dalam mengentaskan dan menanggulangi bencana yang ditimbulkan bencana itu dan dapat melaksanakan proses diskal, penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan simulas penanggulangan bencana yang akan dan telah terjadi di Kota Balikpapan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan konvensional dan modern dalam menanggulangi bencana dan kebencanaan.	- Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh menghadapi bencana	

**b) MISI**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi Pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan pernyataan dan visi yang telah ditetapkan.



Dengan adanya pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran Instansi Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.
- b. Meningkatkan Fasilitas Sarana, Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana Daerah.
- c. Menentukan Standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur.
- d. Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- e. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemaksimalan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kota Balikpapan.

## **2. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil.
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi.

Untuk menjabarkan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam tahun 2014 diarahkan pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

Dengan adanya pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang bersangkutan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara

Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan merupakan salah satu yang dibentuknya, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan.
- b. Meningkatkan Fasilitas Sarana, Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penyelenggaraan Bencana Daerah.
- c. Menentukan Standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Pengunaan (SOP) Standar Operasi Prosedur.
- d. Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penyelenggaraan Bencana.
- e. Meningkatkan Preadaptasi Asli Daerah (PAD) melalui pemaksimalan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kota Balikpapan.

### 2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan pernyataan dan pernyataan Misi dan Misi Karakteristik Tujuan dapat dituliskan sebagai berikut :

- 1. Ideal: berarti mengandung nilai – nilai ketulunan dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil.
- 2. Jangkauan ke depan: yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
- 3. Abstrak: berarti tujuan belum dapat dikuantifikasi, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.
- 4. Konsisten: tujuan harus konsisten sesuai dengan tujuan organisasi.

Untuk menetapkan misi Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam tahun 2014 ditetapkan pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :



No	Misi	No	Tujuan Strategik
1.	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan	1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPBD
		2	Meningkatkan Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD
		3	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
		4	Menyediakan Makanan dan Minuman
		5	Meningkatkan kemampuan teknis personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
		6	Meningkatkan kesejahteraan tenaga Honorer
		7	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana
2.	Meningkatkan Fasilitas Sarana Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana dan kebakaran	1.	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana
		2	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)
		3	Menyediakan sarana prasarana penanggulangan bahaya kebakaran
		4	Menyediakan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		5	Menyediakan Alat Tulis Kantor
		6	Menyediakan Barang Cetak dan Penggandaan
		7	Menyediakan Informasi Kinerja BPBK berbasis Web/Internet Technology
		8	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		9	Menyediakan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		10	Meningkatkan Sarana Prasarana Pelayanan Administrasi
		11	Meningkatkan kapasitas peralatan Gedung
3.	Menentukan standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur	1	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana
		2	Menyediakan stantar operasi prosedur pra bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD
		3	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana





			tanah longsor aparaturn BPBD
		4	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir aparaturn BPBD
		5	Memberikan standar keselamatan dari bahaya kebakaran bagi bangunan gedung
4.	Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	1	Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana
		2	Menyediakan bantuan untuk kebutuhan saat bencana dan pasca bencana
		3	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana
		4	meningkatkan partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana
		5	meningkatkan kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran
		6	meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka kewaspadaan pada bencana
5.	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemaksimalan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kota	1	Meningkatkan Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran

## SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART-C sebagai berikut :

- **Spesific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.
- **Continuously improve (perbaikan berkelanjutan)** : sasaran dapat dicapai secara bertahap.

<p>Menyediakan standar operasi prosedur pra operasi, tanggung jawab dan peran masing-masing bagian serta prosedur (SOP) dan menyediakan standar keselamatan dan kesehatan bagi bangunan gedung</p>	<p>4 5</p>		
<p>Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana Menyediakan bantuan untuk keluarga asal bencana dan pasca bencana Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana Meningkatkan pelatihan bagi masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kesehatan Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas timas di keluarga dan komunitas dalam rangka kewaspadaan pada bencana</p>	<p>1 2 3 4 5 6</p>	<p>Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana</p>	<p>4</p>
<p>Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana dan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana dan Kesehatan</p>	<p>1</p>	<p>Meningkatkan Pengetahuan Asli Desa (PAD) melalui pemberdayaan masyarakat pada Penanggulangan Bencana</p>	<p>2</p>

**SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- Karakteristik Sasaran dapat dibandingkan dengan SMART-C sebagai berikut :
- **Specific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
  - **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LKIP dan evaluasi
  - **Acceptable**, yang berarti masalah yang diangkat oleh instansi yang bersangkutan
  - **Realistic**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
  - **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan
  - **Continuously improve** (perbaikan berkelanjutan) : sasaran dapat dicapai secara bertahap.



Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk tahun 2014 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPBD	1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran
2	Meningkatkan Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	1	Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD
3	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
4	Menyediakan Makanan dan Minuman	1	Tersedianya makanan dan minuman
5	Meningkatkan kemampuan teknis personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
6	Meningkatkan kesejahteraan tenaga Honorer	1	Tersedianya Jasa Administrasi / Teknis Perkantoran
7	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pemahaman Masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana
1	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana	1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)
3	Menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran	1	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
4	Menyediakan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
5	Menyediakan Alat Tulis Kantor	1	Tersedianya Alat Tulis Kantor
6	Menyediakan Barang Cetak dan Penggandaan	1	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
7	Menyediakan Informasi Kinerja BPBD berbasis Web / Internet Technology	1	Tersedianya informasi melalui internet
8	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Sebaran dan masing – masing inaian yang telah ditetapkan oleh Badan  
 Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk tahun 2014 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sebaran Strategik
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPD	1	Meningkatnya kualitas SDM BPD dalam upaya peningkatan pelayanan bencana dan keakatan
2	Meningkatkan Kualitas Aparatur BPD	2	Meningkatnya Kualitas Aparatur BPD dalam pelayanan & Pengembangan Bencana & Keakatan
3	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peralatan Pembelajaran	1	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peralatan Pembelajaran
4	Menyediakan Makanan dan Minuman	1	Tersedianya makanan dan minuman
5	Meningkatkan kemampuan teknis personal dalam pengembangan bencana dan keakatan	1	Meningkatnya kemampuan personal dalam pengembangan bencana dan keakatan
6	Meningkatkan keajaiban tenaga Honor	1	Tersedianya Jasa Administrasi Teknis Perekatoran
7	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan pengembangan bencana	1	Meningkatnya pemahaman masyarakat umum dalam pencegahan dan pengembangan bencana
1	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Pengembangan Bencana	1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Pengembangan Bencana dan Keakatan
2	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Bencana Hutan (Kawasan Rawan Hutan)	1	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Bencana Hutan (Kawasan Rawan Hutan)
3	Menyediakan sarana dan prasarana pengembangan biaya keakatan	1	Tersedianya Peralatan Pengerahan & Pengembangan Biaya Keakatan
4	Menyediakan Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	1	Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
5	Menyediakan Alat Tulis Kantor	1	Tersedianya Alat Tulis Kantor
6	Menyediakan Barang Cetak dan Pengerahan	1	Tersedianya Barang Cetak dan Pengerahan
7	Menyediakan Informasi Kinca BPD berbasis Web / Internet Technology	1	Tersedianya informasi melalui internet
8	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik Pengerahan Bangunan Kantor	1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Pengerahan Bangunan Kantor



9	Menyediakan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10-	Meningkatkan Sarana Prasarana Pelayanan Administrasi	1	Bangunan gedung kantor yang representatif
11	Meningkatkan kapasitas peralatan Gedung	1	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor
		2	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)
1	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
2	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparat BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparat BPBD
3	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor aparat BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparat BPBD
4	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir aparat BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparat
5	Memberikan standar keselamatan dari bahaya kebakaran bagi bangunan gedung	1	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindera dan Pencegah Bahaya Kebakaran
1	Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana	1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran
2	Menyediakan bantuan untuk kebutuhan saat bencana dan pasca bencana	1	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
		2	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
3	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
4	Meningkatkan partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana	1	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana
5	Meningkatkan kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran



6	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka kewaspadaan pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan
1	Meningkatkan Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah :

Sasaran		Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk I
		2	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk II
		3	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk III
		4	Petugas Operasional yang telah mengikuti Uji Kompetensi dan Sertifikasi
		5	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Manajemen Bencana ( <i>Disaster Management</i> )
2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran	1	Inspektur Kebakaran Tk. I (Muda)
		2	Inspektur Kebakaran Tk. II (Madya)
		3	Penyuluh Muda Kebakaran
		4	Penyuluh Madya
		5	Instruktur Muda
		6	Instruktur Madya
		7	Operator Komunikasi
		8	Operator Montir
		9	Operator Mobil (Sopir)
		10	Administrator Logistik/Management Logistik
		11	Asesor



3	Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	1	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana & Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi
		2	Keseragaman dan kerapian berpakaian dalam bekerja
4	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1	Jumlah Literatur Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
5	Tersedianya makanan dan minuman	1	Kinerja Petugas meningkat
6	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Kemampuan Teknis dan Taktis Petugas dalam Penanggulangan Bencana
7	Tersedianya Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	1	Kinerja Pelayanan meningkat
8	Meningkatnya pemahaman masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana
1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1	Efektifitas penyampaian berita bencana dan kebakaran
		2	Bertambahnya kuantitas-kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Peta kawasan rawan kebakaran hutan (rawan bencana)
3	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran	1	Kinerja pelayanan pencegahan meningkat
4	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Kinerja Petugas Administrasi meningkat
5	Tersedianya Alat Tulis Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
6	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	1	Diversifikasi bahan bacaan
7	Tersedianya informasi melalui internet	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
8	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
9	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Peralatan dan perlengkapan kantor yang mendukung kinerja pelayanan
10	Bangunan gedung kantor yang representatif	1	Bangunan gedung kantor yang layak
11	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor	1	Sarana pelayanan kantor yang prima
12	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)	1	Jumlah Sarana dan Prasarana UPT BPBD yang dipelihara/dirawat
1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana



2	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana kebakaran
3	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana longsor
4	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparatur	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana banjir
5	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindera dan Pencegah Bahaya Kebakaran	1	Tersedianya Perda Standar Teknis Perizinan, pemasangan alat pengindera dan pencegah bahaya kebakaran
1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Tenaga sukarelawan dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Terbentuknya Relawan Tanggap Darurat
2	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1	Jumlah bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
3	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1	Jumlah bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
4	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya dari bencana
		2	Terlaksananya monitoring/pemantauan di daerah rawan bencana
5	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana	1	Tingkat partisipasi pilar masyarakat dan relawan
		2	Jumlah pekerja sosial masyarakat (PSM) peduli bencana yang mengikuti Gladi Simulasi
6	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Tingkat kepedulian masyarakat
		2	Tingkat kesiagaan masyarakat
		3	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi / Pelatihan
7	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan	1	Jumlah petugas linmas yang mengikuti pembekalan dalam rangka penanggulangan bencana alam
1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Minimnya kebakaran pada bangunan-gedung bertingkat
		2	Obyek retribusi meningkat



**3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)****INDIKATOR KINERJA UTAMA  
(PERMENPAN NO. 9 THN 2007)**

1. Nama Unit Organisasi : Badan penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan
2. Tugas : Melaksanakan Urusan pemerintahan di bidang Penanggulangan Bencana
3. Fungsi : Perumusan, Perencanaan, Pelatihan, Penyuluhan serta Penanggulangan Bencana
4. Indikator Kinerja Utama: Meningkatnya Sistem Kewaspadaan Dini dan Penanggulangan Bencana serta Meningkatnya Partisipasi Pilar Masyarakat/ Relawan dalam Penanggulangan Bencana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terbentuknya sistem informasi peringatan dini kejadian bencana</li><li>2. <i>Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat</i></li><li>3. Cakupan luas pelayanan bencana</li><li>4. Adanya protap penanganan bencana</li><li>5. Jumlah kegiatan Simulasi Bencana</li></ol>	<p>Renstra BPBD</p> <p>Laporan dari Bagian Pemerintahan Setda ( Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD)</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan</p>
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA  
(PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

1. Nama Unit Organisasi : Badan Pengembangan Bencana Daerah Kota Balikpapan
2. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pengembangan Bencana
3. Fungsi : Perumus, Perencana, Pelaksana, Penyuluhan serta Pengembangan Bencana
4. Indikator Kinerja Utama: Meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini dan Pengembangan Bencana serta Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Relawan dalam Pengembangan Bencana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan pengembangan bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya sistem informasi peringatan dini kejadian bencana</li> <li>2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat</li> <li>3. Cakupan luas pelayanan bencana</li> <li>4. Adanya titik pengungsian bencana</li> <li>5. Jumlah kegiatan Simulasi Bencana</li> </ol>	<p>Renstra APBD</p> <p>Laporan dan Laporan Pemerintahan Setda ( Bidang Kedarifatan dan Logistik APBD)</p> <p>Laporan dan Bidang Kedarifatan dan Logistik APBD</p> <p>Laporan dan Bidang Kedarifatan dan Logistik APBD</p> <p>Laporan dan Bidang Kedarifatan dan Logistik APBD</p>
2	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam pengembangan bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Taruna Siga Bencana</li> </ol>	<p>Laporan dan Bidang Kedarifatan dan Logistik APBD</p>



## B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Untuk mengukur Keberhasilan dari Implementasi Rencana Strategis Tahun 2014, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan rencana dari masing-masing sasaran yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2014 yang terdiri dari 7 (tujuh) Program dan 32 (Tiga Puluh Dua) Kegiatan.

Pada dasarnya Rencana Kinerja adalah Rencana Prestasi Kerja yang harus dicapai dalam Tahun Anggaran Berjalan dan tentunya untuk mengukur tingkat keberhasilan, perlu menetapkan Target atas masing-masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Tingkat Sasaran maupun Indikator Kinerja Tingkat Kegiatan.

### PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kota Balikpapan

Tahun Anggaran : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Persentase Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :</b> 1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan 2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur 3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat 4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara 5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp. 200.000.000 Rp. 200.000.000 Rp. 200.000.000 Rp. 200.000.000 Rp. 200.000.000

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Untuk mengukur keberhasilan dan implementasi Rencana Strategis Tahun 2014, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan rencana dan masing-masing sasaran yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2014 yang terdiri dari 7 (tujuh) Program dan 52 (Tiga Puluh Dua) Kegiatan.

Pada dasarnya Rencana Kinerja adalah Rencana Prestasi Kerja yang harus dicapai dalam Tahun Anggaran berjalan dan tentunya untuk mengukur tingkat keberhasilan, perlu menetapkan Target atas masing-masing indikator Kinerja, baik indikator Kinerja Tingkat Sasaran maupun indikator Kinerja Tingkat Kegiatan.

PEMERINTAH KOTA BALIKAPAPAN  
PENETAPAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kota Balikpapan

Tahun Anggaran : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya tingkatan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Perencanaan Resmi dalam pengembangan rencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : 1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT WII. Selain 2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT WII. Tahun 3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT WII. Barat 4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT WII. Utara 5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT WII. Tengah	Rp. 200.000.000 Rp. 300.000.000 Rp. 200.000.000 Rp. 300.000.000 Rp. 300.000.000



2.	Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	Jumlah Kawasan serta Proteksi dan Kebakaran	Peta Rawan Sarana Bencana	2 Peta	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Rp. 350.000.000
3.	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan bagi Masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam rangka Antisipasi dan Penanggulangan Awal Bencana dan Kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat yang Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan kebakaran	Masyarakat Mengikuti dan	1280 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	Rp. 500.000.000
4.	Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Jumlah Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Peserta dan	80 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Rp. 500.000.000
5.	Meningkatnya Kemampuan Personil BPBD Kota Balikpapan	Jumlah BPBD Balikpapan	Petugas Kota	40 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Aparatur Penanggulangan Bencana	Rp. 300.000.000
6.	Meningkatnya Kemampuan Personil Relawan	Jumlah Peduli Kebakaran yang mengikuti Pelatihan	Masyarakat dan	40 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Pelatihan Penanggulangan	Rp. 300.000.000



	Kebakaran dan Bencana Kota Balikpapan			Bencana bagi Masyarakat	
7.	Meningkatnya Aparatur BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas penyuluhan	Jumlah Petugas Penyuluh BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas	24 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Bimbingan Teknis Peralatan Penanggulangan Bencana Bagi Aparatur	Rp.300.000.000
8.	Meningkatnya Kemampuan SDM Penanggulangan Bencana dalam TRC	Jumlah Petugas yang mengikuti Bimtek Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	30 Orang	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan :</b> - Bimbingan Teknis Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	Rp.399.800.000
9.	Meningkatnya kelengkapan peralatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Jumlah Peralatan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran :		<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b>	
		1. Selang Pemadam 2,5"	50 Roll	- Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	Rp. 2.000.000.000
		2. Selang Pemadam 1,5"	60 Roll		
		3. Nozzle Jet 1,5" (Kuningan)	17 Pcs		
		4. Nozzle Jet 2,5" (Kuningan)	15 Pcs		
		5. Kopleng Cabang 2,5"x1,5"x1,5"	20 Pcs		
		6. Genset 10 Kva	1 Unit		
		7. Mesin Pompa Portable Pemadam	3 Unit		
		8. Pompa Apung (Floating Pump)	3 Unit		
		9. Jet Shooter	10 Buah		
		10. Sepeda Motor ATV	2 Unit	- Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana	Rp. 500.000.000
		11. Kereta Pengangkut Perahu	1 Unit		



10.	Meningkatnya Penanggulangan Dini Kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan	12. Perahu Karet	2 Unit	730 Unit	<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b> - Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk RT di 5 (lima) Kecamatan	Rp. 1.000.000.000
		13. Chain Saw	1 Unit			
		Jumlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 6 Kg				



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pelaksanaan Evaluasi Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan Penetapan Indikator Kinerja dan Penetapan Capaian Indikator Kinerja Dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) yang dilanjutkan dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai Pencapaian Kinerja atau Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Persentase Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	80%	100%	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :</b>			
					1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan	Rp. 200.000.000	Rp. 182.355.112	91,18%
					2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur	Rp. 200.000.000	Rp. 192.344.609	96,17%
					3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat	Rp. 200.000.000	Rp. 192.134.967	96,07%
					4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara	Rp. 200.000.000	Rp. 154.432.225	77,22%
					5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp. 200.000.000	Rp. 174.088.752	87,04%



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Penetapan Evaluasi Kinerja dinilai dengan Pendekatan Kinerja yang merupakan Penetapan Indikator Kinerja dan Penetapan Capaian Indikator Kinerja dengan menggunakan formulir Pendekatan Kinerja (PK) yang dilanjutkan dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lanjut mengenai Pencapaian Kinerja atau Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Pencapaian Reaksi Cepat dalam penanganan di wilayah Kota Balikpapan	80%	80%	100%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :			
				1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan	Rp. 200.000.000	Rp. 182.352.112	91,18%	
				2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur	Rp. 200.000.000	Rp. 192.244.809	96,12%	
				3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat	Rp. 200.000.000	Rp. 192.134.967	96,07%	
				4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara	Rp. 200.000.000	Rp. 184.432.228	92,22%	
5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp. 200.000.000	Rp. 174.088.752	87,04%					



Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peta Kawasan Rawan serta Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	2 Peta	-	0 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Rp. 350.000.000	Rp. 138.346.643	39, 53 %
Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan bagi Masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam rangka Antisipasi dan Penanggulang an Awal Bencana dan Kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan kebakaran	1280 Orang	1280 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	Rp. 500.000.000	Rp. 459.352.500	91, 87 %
Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulang an Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peserta Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	80 Orang	80 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Simulasi Pencegahan dan Penanggulan gan Bencana dan Kebakaran	Rp. 500.000.000	Rp. 422.620.000	84, 52 %



Meningkatnya Kemampuan Personil BPBD Kota Balikpapan	Jumlah Petugas BPBD Kota Balikpapan	40 Orang	40 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Aparatur Penanggulangan Bencana	Rp. 300.000.000	Rp. 185.222.200	61,74 %
Meningkatnya Kemampuan Personil Relawan Kebakaran dan Bencana Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat Peduli Bencana dan Kebakaran yang mengikuti Pelatihan	40 Orang	40 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Masyarakat	Rp. 300.000.000	Rp. 257.351.600	85,78 %
Meningkatnya Aparatur BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas penyuluhan	Jumlah Petugas Penyuluh BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas	24 Orang	24 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Bimbingan Teknis Peralatan Penanggulangan Bencana Bagi Aparatur	Rp. 300.000.000	Rp. 188.866.900	62,96 %
Meningkatnya Kemampuan SDM Penanggulangan Bencana	Jumlah Petugas yang mengikuti Bimtek Tim Reaksi Cepat (TRC)	30 Orang	30 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> :			



dalam TRC	Penanggulangan Bencana				- Bimbingan Teknis Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	Rp. 399.800.000	Rp. 264.048.437	66,05 %
Meningkatnya kelengkapan peralatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Jumlah Peralatan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran :				<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b>			
	1. Selang Pemadam 2,5"	50 Roll	50 Roll	100 %	- Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	Rp. 2.000.000.000,-	Rp. 1.513.535.500	75,68 %
	2. Selang Pemadam 1,5"	60 Roll	60 Roll	100 %				
	3. Nozzle Jet 1,5" (Kuningan)	17 Pcs	17 Pcs	100 %				
	4. Nozzle Jet 2,5" (Kuningan)	15 Pcs	15 Pcs	100 %				
	5. Koplek Cabang 2,5"x1,5"x1,5"	20 Pcs	20 Pcs	100 %				
	6. Genset 10 Kva	1 Unit	1 Unit	100 %				
	7. Mesin Pompa Portable Pemadam	3 Unit	3 Unit	100 %				
	8. Pompa Apung (Floating Pump)	3 Unit	3 Unit	100 %				
	9. Jet Shooter	10 Buah	10 Buah	100 %				
	10. Sepeda Motor ATV	2 Unit	2 Unit	100 %	- Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana	Rp. 500.000.000	Rp. 418.140.000	83,63 %
	11. Kereta Pengangkut Perahu	1 Unit	1 Unit	100 %				
	12. Perahu Karet	2 Unit	2 Unit	100 %				
	13. Chain Saw	1 Unit	1 Unit	100 %				



Meningkatnya Penanggulangan Dini Kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan	Jumlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 6 Kg	730 Unit	730 Unit	100 %	<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b> - Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk RT di 5 (lima) Kecamatan	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 666.199.275	66,62 %
---	--	----------	----------	-------	--	---------------------	-----------------	---------

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2014 adalah sebanyak 10 ( sepuluh ) Sasaran. Bila dilihat pada Tingkat Pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran, maka secara umum target yang telah dicapai dalam Tahun 2014 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Namun demikian terdapat 1(satu) Sasaran yang tidak dapat direalisasikan yaitu Peta Kawasan Rawan, hal tersebut disebabkan karena kendala dalam proses pengadaannya.

Untuk memperoleh Kejelasan dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut :

**i. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini meliputi 7 ( tujuh ) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

**ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini meliputi 9 (sembilan) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

**iii. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 100%.

**iv. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan**

Program ini meliputi 8 (delapan) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi hampir mencapai 100%.

**v. Program Sarana, Prasarana dan Logistik**

Program ini meliputi 5 (lima) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi hampir mencapai 100%.

Program ini meliputi 5 (lima) kegiatan dan secara garis besar telah terdistribusi sebagai berikut:

- i. Program Sarana Prasarana Logistik dan Logistik
- ii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- iii. Program Pengembangan dan Kelembagaan
- iv. Program Pengembangan dan Kelembagaan
- v. Program Pengembangan dan Kelembagaan
- vi. Program Pengembangan dan Kelembagaan
- vii. Program Pengembangan dan Kelembagaan

Program ini meliputi 6 (enam) kegiatan dan secara garis besar telah terdistribusi sebagai berikut:

- i. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- ii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- iii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- iv. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- v. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- vi. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- vii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan

Program ini meliputi 7 (tujuh) kegiatan dan secara garis besar telah terdistribusi sebagai berikut:

- i. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- ii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- iii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- iv. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- v. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- vi. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan
- vii. Program Sarana Prasarana dan Kelembagaan

Program ini meliputi 8 (delapan) kegiatan dan secara garis besar telah terdistribusi sebagai berikut:

No	Uraian	Unit	Volume	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Konstruksi	m³	1000	1000	1000	1000	1000	1000
2	Instansi	unit	1	1	1	1	1	1
3	Perencanaan	unit	1	1	1	1	1	1
4	Penelitian	unit	1	1	1	1	1	1
5	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1
6	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1
7	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1
8	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1
9	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1
10	Kelembagaan	unit	1	1	1	1	1	1

**vi. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi**

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dengan realisasinya mencapai 75%.

**vii. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dengan realisasinya mencapai 100%.

Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBD Kota Balikpapan Tahun 2014 sebagai berikut :

**TARGET KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2012 - 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	1 Sistem
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	4 WMK	4 WMK	5 WMK	6 WMK	7 WMK
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	1 Kegiatan	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan

vi. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dengan realisasinya mencapai 75%.

vii. Program Pembinaan dan Pemasayakatan Organisasi

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dengan realisasinya mencapai 100%.

Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPRD Kota Balikpapan Tahun

2014 sebagai berikut :

TARGET KINERJA KOTA BALIKAPAPAN TAHUN 2012 - 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2012	2013	2014	2015	2016
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanganan bencana	1. Terbatasnya sistem informasi kegiatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlekasna	Belum Terlekasna	Belum Terlekasna	Belum Terlekasna	1 Sistem
		2. Persentase korban bencana yang meninggal dunia selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas belayanan bencana kebakaran	4 WMK	4 WMK	5 WMK	6 WMK	7 WMK
		4. Adanya protap bencana penanganan	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah kegiatan Simulasi Bencana	1 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan





NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	230 Orang	480 Orang	480 Orang	680 Orang	680 Orang

**CAPAIAN KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013 – 2014**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2013		2014	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	4 WMK	4 WMK	5 WMK	5 WMK
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan

NO STRATEGIS	INDIKATOR KEMERDEKAAN	TARGET			
		2012	2013	2014	2015
1	1. Meningkatkan jumlah partisipasi dalam pemilihan umum dalam penyelenggaraan pemilihan umum	8	7	8	8

CAPAIAN KEMERDEKAAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013 - 2014

NO STRATEGIS	INDIKATOR KEMERDEKAAN UTAMA	2013		2014	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	1. Meningkatkan jumlah partisipasi dalam pemilihan umum dalam penyelenggaraan pemilihan umum	8	Belum	8	Belum
2	2. Jumlah kegiatan simulasi pemungutan suara	1 Prosep	-	1 Prosep	1 Prosep
3	3. Jumlah kegiatan simulasi pemungutan suara	4 WMK	4 WMK	2 WMK	2 WMK
4	4. Adanya protap pemungutan suara	1 Prosep	1 Prosep	1 Prosep	1 Prosep
5	5. Persentase korban pemungutan suara yang diterima dalam masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN  
KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN**



**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
( AKIP )**

**TAHUN 2014**



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2013		2014	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/ relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	480 Orang	480 Orang	480 Orang	480 Orang

Secara umum capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama sangat baik. Keberhasilan pencapaian sasaran ini disebabkan komitmen dari Kepala Badan dan seluruh staf serta partisipasi masyarakat Kota Balikpapan dalam melaksanakan penanggulangan Bencana.

## B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. **Belanja Langsung (BL)** sebesar **Rp 18.580.800.000,-** dengan **Realisasi keuangan sebesar Rp. 14.558.619.343,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	132.000.000	84.092.860	63,71	47.907.140
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	99.000.000	97.407.510	98,39	1.592.490
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	26.000.000	23.765.900	91,41	2.234.100
4	Penyediaan Komponen Instalasi	19.000.000	18.670.500	98,27	329.500

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2013		2014	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7

Secara umum capaian kinerja dan indikator kinerja utama sangat baik. Keterhasilan pencapaian sasaran ini disebabkan komitmen dan kepatuhan Badan dan seluruh staf serta partisipasi masyarakat Kota Bantul dalam melaksanakan pembangunan Bantul.

**4. REALISASI ANGGARAN**

Anggaran dan realisasi keuangan baik dalam nilai maupun dalam persentasenya Badan Penyelenggara Pemilihan Umum Kabupaten Bantul untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Belanja Langgeng (BL) sebesar Rp 18.520.800.000,- dengan Realisasi keuangan sebesar Rp 14.558.819.343,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	132.000.000	84.952.860	63,71	47.047.140
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	99.000.000	97.407.810	98,39	1.592.190
3	Penyediaan Barang Gedogan dan Pengangkutan	29.000.000	23.765.900	81,95	5.234.100
4	Penyediaan Komponen Instalasi	19.000.000	18.670.800	98,27	329.200



	Listrik/Penerangan Bangunan kantor				
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	12.600.000	12.600.000	100	-
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	230.000.000	201.887.733	87,78	28.112.267
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	300.000.000	299.241.725	99,75	758.275
8	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	398.485.100	381.142.900	95,65	17.342.200
9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	191.514.900	176.358.900	92,09	15.156.000
10	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Selatan	200.000.000	182.355.112	91,18	17.644.888
11	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Timur	200.000.000	192.344.609	96,17	7.655.391
12	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Barat	200.000.000	192.134.967	96,07	7.865.033
13	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Utara	200.000.000	154.432.225	77,22	45.567.775
14	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Tengah	200.000.000	174.088.752	87,04	25.911.248
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala	1.955.100.000	1.805.799.540	92,36	149.300.460

1	Rutin	1.551.000.000	1.805.700.540	92,38	149.300.460
2	Pereliharaan Rutin	200.000.000	174.088.752	87,04	25.911.248
3	Perbaikan Kincir dan Prasarana UPT Utara	200.000.000	154.432.222	77,22	45.567.778
4	Perbaikan Kincir dan Prasarana UPT Barat	200.000.000	182.134.987	91,07	17.865.013
5	Perbaikan Kincir dan Prasarana UPT Selatan	200.000.000	182.352.112	91,18	17.647.888
6	Perbaikan Kantor	191.814.900	179.358.900	93,50	12.456.000
7	Perbaikan Gedung Kantor	308.482.100	381.142.800	99,88	17.342.200
8	Daerah Koordinasi dan Rapat-rapat	300.000.000	309.241.722	99,75	1.882.278
9	Minuman dan Makanan	230.000.000	201.887.738	87,78	28.112.262
10	Perbaikan dan	12.600.000	12.600.000	100	-
11	Perbaikan Kantor	1.551.000.000	1.805.700.540	92,38	149.300.460



	kendaraan dinas/operasional				
16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	350.000.000	323.077.366	92,31	26.922.634
17	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	450.000.000	337.209.000	74,94	112.791.000
18	Pemetaan Daerah Rawan Bencana	350.000.000	138.346.643	39,53	211.653.357
19	Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	500.000.000	459.352.500	91,87	40.647.500
20	Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	500.000.000	422.620.000	84,52	77.380.000
21	Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Aparatur Penanggulangan Bencana	300.000.000	185.222.200	61,74	114.777.800
22	Pelatihan Penanggulangan Bencana Bagi Masyarakat	300.000.000	257.351.600	85,78	42.648.400
23	Bimbingan Teknis Peralatan Penanggulangan Bencana Bagi Aparatur	300.000.000	188.866.900	62,96	111.133.100



				Kendaraan dinas operasional	
			350.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala	30.822.834
				Peralatan Gedung Kantor	
		337.200.000	450.000.000	Persediaan Pakaian Dinas Pengkawatnya	112.191.000
				Peralatan Daerah Rawan Bencana	211.883.357
		459.322.500	500.000.000	Sosialisasi Penyedaran dan Informasi Peringatan Dini Potensi Bencana	40.647.800
				Simulasi Pencegahan dan Pengendalian Bencana dan Kebakaran	
		422.820.000	500.000.000	Simulasi Pencegahan dan Pengendalian Bencana dan Kebakaran	77.360.000
				Bimbingan Teknis Penyedaran Keterampilan Aparatur Pengendalian Bencana	
		188.222.200	300.000.000	Bimbingan Teknis Penyedaran Keterampilan Aparatur Pengendalian Bencana	114.117.800
				Pelatihan Pengembangan Bencana Bagi Masyarakat	
		227.221.800	300.000.000	Pelatihan Pengembangan Bencana Bagi Masyarakat	42.848.400
				Bimbingan Teknis Pelatihan Pengembangan Bencana Bagi Aparatur	
		188.889.900	300.000.000	Bimbingan Teknis Pelatihan Pengembangan Bencana Bagi Aparatur	111.138.100



24	Bimtek Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	399.800.000	264.048.437	66,05	135.751.563
25	Operasional Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	4.119.300.000	3.817.885.000	92,68	301.415.000
26	Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	2.000.000.000	1.513.535.500	75,68	486.464.500
27	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	250.000.000	244.351.000	97,74	5.649.000
28	Pengadaan Apar untuk RT di 5 Kecamatan Kota Balikpapan	1.000.000.000	666.199.275	66,62	333.800.725
29	Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi)	2.000.000.000	907.477.950	45,37	1.092.522.050
30	Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana	500.000.000	418.140.000	83,63	81.860.000
31	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	750.000.000	329.795.989	43,97	420.204.011
32	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi serta Peringatan HUT	148.000.000	88.816.750	60,01	59.183.250

2. **Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp 13.587.823.200,- dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 11.979.818.473,- dengan rincian sebagai berikut :**

24	Benana Peningkatan Reaksi Cepat (TRC) Peningkatan	399.800.000	284.048.437	89,98	132.751.888
25	Benana Peningkatan Kepercayaan Kewaspadaan dan Operasional	4.119.300.000	3.817.885.000	92,68	301.415.000
26	Benana Peningkatan Peralatan	2.000.000.000	1.513.535.500	75,68	486.464.500
27	Benana Peningkatan Peralatan Inspeksi Kelayakan	250.000.000	244.381.000	97,74	5.619.000
28	Benana Peningkatan Kecamatan untuk RT di 5 Kecamatan	1.000.000.000	866.199.278	86,62	333.800.722
29	Benana Peningkatan Kegiatan dan Kelayakan (Antisipasi)	2.000.000.000	907.477.950	45,37	1.092.522.050
30	Benana Peningkatan Peralatan Sarana	500.000.000	418.140.000	83,63	81.860.000
31	Benana Peningkatan dan Rekonstruksi Program Rehabilitasi	750.000.000	329.795.889	43,97	420.204.111
32	Benana Peningkatan Kegiatan dan Rekreasi serta Peningkatan HUT	148.000.000	83.818.750	56,61	64.181.250

2. Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp 13.587.823.200,- dengan Realisasi  
 (Kuangsan sebesar Rp. 11.979.818.473,- dengan rincian sebagai berikut :



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Dana Administrasi Pegawai Negeri Sipil BPBD Kota Balikpapan	13.587.823.200	11.979.818.473	88,17	1.608.004.727

3. **Pendapatan** dengan target pendapatan sebesar **Rp. 400.000.000 ,-** dengan realisasi pendapatan sebesar **Rp. 449.449.347,50** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	400.000.000.-	449.449.347,50	112,36 %	49.449.347,50 (+)

Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran tahun 2014 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

No	Uraian	Persentase Capaian Realisasi Anggaran	
		Tahun 2013	Tahun 2014
1	Belanja Langsung	78,66 %	78,35 %
2	Belanja Tidak Langsung	98,69 %	88,17 %
3	Pendapatan	30 %	112,36 %

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Saldo (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Belikaban Sipil APBD Kota Pegawai Negeri Administrasi Dan Pelayanan	12.587.923.200	11.979.818.473	88,17	1.608.004.727

3. Perbandingan dengan target pendapatan sebesar Rp. 400.000.000,- dengan realisasi pendapatan sebesar Rp. 449.448.347,80 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Saldo (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Kepolisian Aidat Peradilan Pemeriksaan Kedinas	400.000.000,-	449.448.347,80	112,36 %	49.448.347,80 (+)

Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran tahun 2014 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

No	Uraian	Persentase Capaian Realisasi Anggaran	
		Tahun 2013	Tahun 2014
1	Belanja Langsung	78,69 %	78,38 %
2	Belanja Tidak Langsung	88,69 %	88,17 %
3	Pendapatan	30 %	112,36 %



Dari Tabel dapat diketahui bahwa pada tahun 2014, Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung hampir sama dengan penyerapan anggaran tahun sebelumnya. Pada Pos Belanja Tidak Langsung terjadi efisiensi/penghematan dana 10% dari tahun sebelumnya. Pada Pos Pendapatan terjadi peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pencapaian pendapatan tahun sebelumnya, hal ini karena tingginya kinerja dan motivasi pegawai BPBD Kota Balikpapan.

### C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

1. Pada bulan Pebruari Tahun 2014, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan dari Walikota Balikpapan sebagai SKPD Terbaik dalam penyerapan APBD Tahun Anggaran 2013.
2. Pada Tahun 2014, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan Bidang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Pada Tahun 2014, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Balikpapan dan Badan Narkotika Nasional Kota Balikpapan atas partisipasinya dalam menciptakan lingkungan kerja "Bersinar" (Bersih Narkoba) serta dukungannya dalam pelaksanaan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN) di Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2014 mengacu dan berpedoman dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD. Peraturan Perundang-undangan tersebut merupakan Landasan Hukum yang dipakai dalam Mekanisme Penyusunan Perencanaan Anggaran, Penatausahaan (Pelaksanaan) anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran berdasarkan Kinerja atau Prestasi Kerja.

Pada Tabel dapat dilihat bahwa pada tahun 2014, Realisasi Penyelenggaraan Anggaran Belanja Langsung hampir sama dengan penyerapan anggaran tahun sebelumnya. Pada Pos Belanja Tidak Langsung terjadi estisiasi/pengehematan dana 10% dan tahun sebelumnya. Pada Pos Pendapatan terjadi peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pendapatan pendapatan tahun sebelumnya, ini dikarenakan tingginya kinerja dan motivasi pegawai APBD Kota Balikpapan.

### C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENCAPAIAN

1. Pada bulan Februari Tahun 2014, Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan dari Walikota Balikpapan sebagai SKPD Terbaik dalam penyerapan APBD Tahun Anggaran 2013.

2. Pada Tahun 2014, Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan Bidang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Bencana Daerah dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

3. Pada Tahun 2014, Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Balikpapan dan Badan Narkotika Nasional Kota Balikpapan atas partisipasinya dalam menciptakan lingkungan kerja "Berstar" (Berisi Narkotika) serta dukungannya dalam pelaksanaan program pencegahan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika (PREG) di Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran pada Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2014 mengacu dan berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Perundang-undangan dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD, Peraturan Perundang-undangan tersebut merupakan landasan hukum yang dipakai dalam mekanisme Penyusunan Anggaran. Anggaran. Pelaksanaan Anggaran (pelaksanaan) anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran dilaksanakan kinerja atau prestasi kerja.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2014 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2014. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2005 tanggal 25 Maret 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

#### **B. SARAN**

Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam pencapaian tugas dan kewenangan pada tahun 2014 secara Internal masih dirasakan sama dengan tahun sebelumnya yaitu keterbatasan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja. Kondisi seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi pada masing-masing Organisasi Unit Kerja.

Secara eksternal peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam menyelesaikan berbagai kegiatan masih memerlukan perhatian khususnya terkait kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan pegawai dan keahlian, pengiriman pegawai untuk mengikuti Diklat atau Workshop khususnya yang berhubungan dengan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur diupayakan langkah-langkah sebagai berikut :
  - Penyempurnaan administrasi dan meningkatkan sistem pelaporan keuangan , pelaporan kinerja SKPD dan hasil kerja harian.



BAB IV  
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tahun 2014 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2014. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 238/KX/08/2008 tanggal 28 Maret 2008.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dirangkai dengan memuat pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stakeholders sehingga ke depan akan tercapai sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya berkat kerja keras serta ketekunan Tim Forum dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. SARAN

Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam pencapaian tugas dan kewenangan pada tahun 2014 secara internal masih dirasakan sama dengan tahun sebelumnya yaitu ketersediaan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan ketertarikan Sarana dan Prasarana untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja. Kondisi seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi pada masing-masing Organisasi Unit Kerja.

Secara eksternal peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam menyelesaikan berbagai kegiatan masih memerlukan perhatian khususnya terkait kerjasama dengan instansi terkait dan dukungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana ketuntasan pegawai dan keahlian, peningkatan pegawai untuk mengikuti Diklat atau Workshop khususnya yang berhubungan dengan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur diupayakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Peningkatan administrasi dan peningkatan sistem laporan keuangan ,

laporan kinerja SKPD dan hasil kerja harian



- Mengembangkan Diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tugasnya masing-masing.
- 3 Menambah jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran aktivitas kerja
  - 4 Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dengan Instansi terkait.
  - 5 Mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang Penanggulangan Bencana dan Kebakaran kepada masyarakat.

Balikpapan, 27 Januari 2015

KEPALA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH KOTA BALIKPAPAN



*Abdul Azis, AM*  
**ABDUL AZIS, AM**

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19610701 199303 1 004

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2014



**PENGUKURAN KINERJA**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BALIKPAPAN**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota  
Balikpapan

Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung	Persentase Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	80%	100 %	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :</b>			
					6. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan	Rp. 200.000.000	Rp. 182.355.112	91,18 %
					7. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur	Rp. 200.000.000	Rp. 192.344.609	96,17 %
					8. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat	Rp. 200.000.000	Rp. 192.134.967	96,07 %
					9. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara	Rp. 200.000.000	Rp. 154.432.225	77,22 %
10. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp. 200.000.000	Rp. 174.088.752	87,04 %					

### ԱՐՔԱՆԻՒՄ ԿԱՐԿԱՆՈՒՄՆԵՐ

## ՄԱՐԱԳՈՒՂԱՅ ԱՌՈՒՆ ԿԱՐՔԱՍ ԱՄԱՏՈՒՅՎ ՄԱՍՈՒՂԱՍՏՉԱԿԱՆԵՐ ՄԱՃԱՅ

Երկրի միջին շահույթը սահմանվում է Մեծի Քանաքի Մարզում քաղաքային հատվածում գտնվող և համարվող 34105 հատվածի նկատմամբ:  
 Համար: 34105 : Կատարվող գնումների արժեքը : 100 000 000 ՀՀ Դր.

№	Կարգաթիվ	Միավոր	Մարզ	Ստանդարտի համար	Տեխնիկական պահանջներ	Միավոր գին
34105	34105	100 000 000 ՀՀ Դր.	Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.
			Մեծի Քանաքի Մարզ	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատված	Մեծի Քանաքի Մարզի քաղաքային հատվածում գտնվող 34105 հատվածի տեխնիկական պահանջներ	100 000 000 ՀՀ Դր.



Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peta Kawasan Rawan serta Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	2 Peta	-	0 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Rp. 350.000.000	Rp. 138.346.643	39, 53 %
Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan bagi Masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam rangka Antisipasi dan Penanggulangan Awal Bencana dan Kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan kebakaran	1280 Orang	1280 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	Rp. 500.000.000	Rp. 459.352.500	91, 87 %
Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peserta Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	80 Orang	80 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Rp. 500.000.000	Rp. 422.620.000	84, 52 %



Meningkatnya Kemampuan Personil BPBD Kota Balikpapan	Jumlah Petugas BPBD Kota Balikpapan	40 Orang	40 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Aparatur Penanggulangan Bencana	Rp. 300.000.000	Rp. 185.222.200	61,74 %
Meningkatnya Kemampuan Personil Relawan Kebakaran dan Bencana Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat Peduli Bencana dan Kebakaran yang mengikuti Pelatihan	40 Orang	40 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Masyarakat	Rp. 300.000.000	Rp. 257.351.600	85,78 %
Meningkatnya Aparatur BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas penyuluhan	Jumlah Petugas Penyuluh BPBD yang Kompeten dalam melaksanakan tugas	24 Orang	24 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> : - Bimbingan Teknis Peralatan Penanggulangan Bencana Bagi Aparatur	Rp. 300.000.000	Rp. 188.866.900	62,96 %
Meningkatnya Kemampuan SDM Penanggulangan Bencana	Jumlah Petugas yang mengikuti Bimtek Tim Reaksi Cepat (TRC)	30 Orang	30 Orang	100 %	<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> :			



dalam TRC	Penanggulangan Bencana				- Bimbingan Teknis Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	Rp. 399.800.000	Rp. 264.048.437	66,05 %
Meningkatnya kelengkapan peralatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Jumlah Peralatan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran :				<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b>			
	1. Selang Pemadam 2,5"	50 Roll	50 Roll	100 %	- Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	Rp. 2.000.000.000,-	Rp. 1.513.535.500	75,68 %
	2. Selang Pemadam 1,5"	60 Roll	60 Roll	100 %				
	7. Nozzle Jet 1,5" (Kuningan)	17 Pcs	17 Pcs	100 %				
	8. Nozzle Jet 2,5" (Kuningan)	15 Pcs	15 Pcs	100 %				
	9. Kopleng Cabang 2,5"x1,5"x1,5"	20 Pcs	20 Pcs	100 %				
	10. Genset 10 Kva	1 Unit	1 Unit	100 %				
	7. Mesin Pompa Portable Pemadam	3 Unit	3 Unit	100 %				
	8. Pompa Apung (Floating Pump)	3 Unit	3 Unit	100 %				
	9. Jet Shooter	10 Buah	10 Buah	100 %				
	14. Sepeda Motor ATV	2 Unit	2 Unit	100 %	- Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana	Rp. 500.000.000	Rp. 418.140.000	83,63 %
	15. Kereta Pengangkut Perahu	1 Unit	1 Unit	100 %				
	16. Perahu Karet	2 Unit	2 Unit	100 %				
	17. Chain Saw	1 Unit	1 Unit	100 %				







Meningkatnya Penanggulangan Dini Kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan	Jumlah Pemadam Ringan (APAR) 6 Kg	Alat Api	730 Unit	730 Unit	100 %	<b>Program Sarana, Prasarana dan Logistik :</b> - Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk RT di 5 (lima) Kecamatan	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 666.199.275	66,62 %
---	-----------------------------------	----------	----------	----------	-------	--	---------------------	-----------------	---------

Balikpapan, 27 Januari 2015

KEPALA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH KOTA BALIKPAPAN



**ABDUL AZIS, AM**

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19610701 199303 1 004

## PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Tahun Anggaran

: BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
: 2014

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (3)	TARGET (4)	PROGRAM/ KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1	Meningkatnya Lingkungan Kerja yang Profesional dengan adanya Sarana dan Prasarana yang mendukung	Persentase Reaksi Cepat dalam Penanggulangan Bencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan 2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur 3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat 4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara 5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000
2	Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peta Kawasan Rawan serta Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	2 Peta	Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Rp 350,000,000
3	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan bagi Masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam Rangka Antisipasi dan Penanggulangan Awal Bencana dan Kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1280 Orang	Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	Rp 500,000,000
4	Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peserta Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	80 Orang	Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran <i>ditugas semua</i>	Rp 500,000,000



NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (3)	TARGET (4)	PROGRAM/ KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
		11 Kereta Pengangkut Perahu 12 Perahu Karet 13 Chain Saw	1 Unit 2 Unit 1 Unit		
10	Meningkatnya Penanggulangan Dini Kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan	Jumlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 6 Kg	730 Unit	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk RT di 5 (lima) Kecamatan	Rp 1,000,000,000

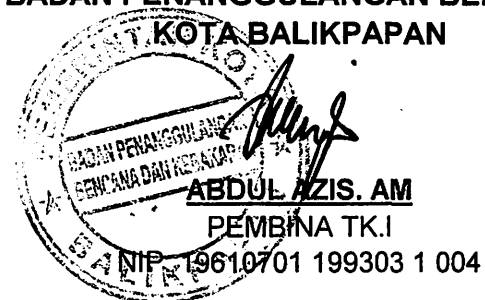
<b>Jumlah Anggaran</b>	:	<b>Rp</b>	<b>7,149,800,000</b>
1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	:	Rp	1,000,000,000
2 Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan	:	Rp	2,649,800,000
3 Program Sarana dan Prasarana Logistik	:	Rp	3,500,000,000

Balikpapan, Januari 2014

WALIKOTA BALIKPAPAN,

H.M. RIZAL EFFENDI

KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



## PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Tahun Anggaran

: BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
: 2014

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (3)	TARGET (4)	PROGRAM/ KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1	Meningkatnya Lingkungan Kerja yang Profesional dengan adanya Sarana dan Prasarana yang mendukung	Persentase Reaksi Cepat dalam Penanggulangan Bencana di wilayah Kota Balikpapan	80%	1. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Selatan 2. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Timur 3. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Barat 4. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Utara 5. Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Wil. Tengah	Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000 Rp 200,000,000
2	Meningkatnya Data yang berupa Pemetaan Daerah Rawan Bencana dan Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peta Kawasan Rawan serta Sarana Proteksi Bencana dan Kebakaran	2 Peta	Pemetaan Daerah Rawan Bencana	Rp 350,000,000
3	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan bagi Masyarakat di Kelurahan, Paguyuban, Dunia Usaha dan Pelajar dalam Rangka Antisipasi dan Penanggulangan Awal Bencana dan Kebakaran yang terjadi di Kota Balikpapan	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1280 Orang	Sosialisasi Penyebaran Informasi dan Peringatan Dini Potensi Bencana	Rp 500,000,000
4	Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Jumlah Peserta Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	80 Orang	Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Rp 500,000,000



NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (3)	TARGET (4)	PROGRAM/ KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
		11 Kereta Pengangkut Perahu 12 Perahu Karet 13 Chain Saw	1 Unit 2 Unit 1 Unit		
10	Meningkatnya Penanggulangan Dini Kebakaran di Wilayah Kota Balikpapan	Jumlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 6 Kg	730 Unit	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk RT di 5 (lima) Kecamatan	Rp 1,000,000,000

**Jumlah Anggaran**

		:	Rp	<b>7,149,800,000</b>
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	:	Rp	1,000,000,000
2	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan	:	Rp	2,649,800,000
3	Program Sarana dan Prasarana Logistik	:	Rp	3,500,000,000

Balikpapan, 21 Januari 2014



KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA BALIKPAPAN

